

**PENGARUH KEMUDAHAN NGABAR VIRTUAL PAYMENT  
DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
SANTRIWATI PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
NGABAR PONOROGO**

**SKRIPSI**



Oleh:

ARIFIA SABILA HAYATI

NIM. 401190032

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
P O N O R O G O  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2023**

### Abstrak

**Hayati, Arifia Sabila.** Pengaruh Kemudahan Ngabar Virtual Payment Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Skripsi. 2023. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Mansur Azis, M.S.I.

**Kata Kunci:** Kemudahan, Pendapatan, Konsumsi.

Perilaku konsumtif adalah tindakan di mana pembelian barang atau jasa dilakukan terus menerus tanpa mempertimbangkan kegunaannya dan lebih dimotivasi oleh keinginan kecil. Kemudahan penggunaan yaitu sebagai metrik di mana seseorang merasa bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan, mendukung gambaran tersebut. Pendapatan adalah penghasilan seseorang atau kelompok yang diperoleh dari pemberian, yang meliputi tenaga dan pikiran yang dikeluarkan untuk mendapatkan imbalan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan *Ngabar Virtual Payment* dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, Ponorogo. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan santri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar sebagai populasi sebanyak 1244 santri. Lalu diambil sampel dengan teknik *probability sampling* dan metode *simple random sampling* lalu dengan menggunakan teori slovin diambil sebanyak 100 responden dalam penelitian ini. Menggunakan data primer melalui kuesioner dengan skala Likert yang disebarkan ke santriwati. Data di olah menggunakan *software* SPSS versi 25. Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti sebagai teknik analisis data.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji t, Kemudahan *Ngabar Virtual Payment* tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,502 < 1,985$ . Pendapatan ada pengaruh positif dan signifikan pada Perilaku Konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,772 > 1,985$ . Sedangkan berdasarkan hasil uji F, Kemudahan *Ngabar Virtual Payment* dan Pendapatan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh pada Perilaku Konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali songo Ngabar Ponorogo. Dilihat dari nilai uji F sebesar  $18,091 > 3.09$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

| NO | NAMA                 | NIM       | JURUSAN         | JUDUL PROPOSAL                                                                                                                                     |
|----|----------------------|-----------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Arifia Sabila Hayati | 401190032 | Ekonomi Syariah | Pengaruh Kemudahan Ngabar Virtual Payment (NVP) Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. |

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 17 Maret 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
  
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.  
NIP 197801122006041002

Menyetujui,

  
Mansur Aziz, M.S.I.  
NIPN 2024068601





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Pengaruh Kemudahan Ngabar Virtual Payment Dan  
Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok  
Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo  
Nama : Arifia Sabila Hayati  
NIM : 401190032  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

**DEWAN PENGUJI:**

Ketua Sidang  
Ridho Rokamah, M.S.i.  
NIP. 197412111999032002

(  )

Penguji I  
Ajeng Wahyuni, M.Pd.  
NIP. 199307072019032030

(  )

Penguji II  
Mansur Azis, M.S.I.  
NIDN. 2024068601

(  )

Ponorogo, 8 Mei 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



  
**Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.**  
NIP. 197207142000031005

#### SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arifia Sabila Hayati  
NIM : 401190032  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi/ Tesis : Pengaruh Kemudahan Ngabar Virtual Payment dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 12 Mei 2023

Penulis



Arifia Sabila Hayati

P O N O R O G O

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Arifia Sabila Hayati

NIM : 401190032

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Kemudahan Ngabar Virtual Payment (NVP) Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 17 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,

  
Arifia Sabila Hayati

NIM 401190032

**lain**  
**PONOROGO**

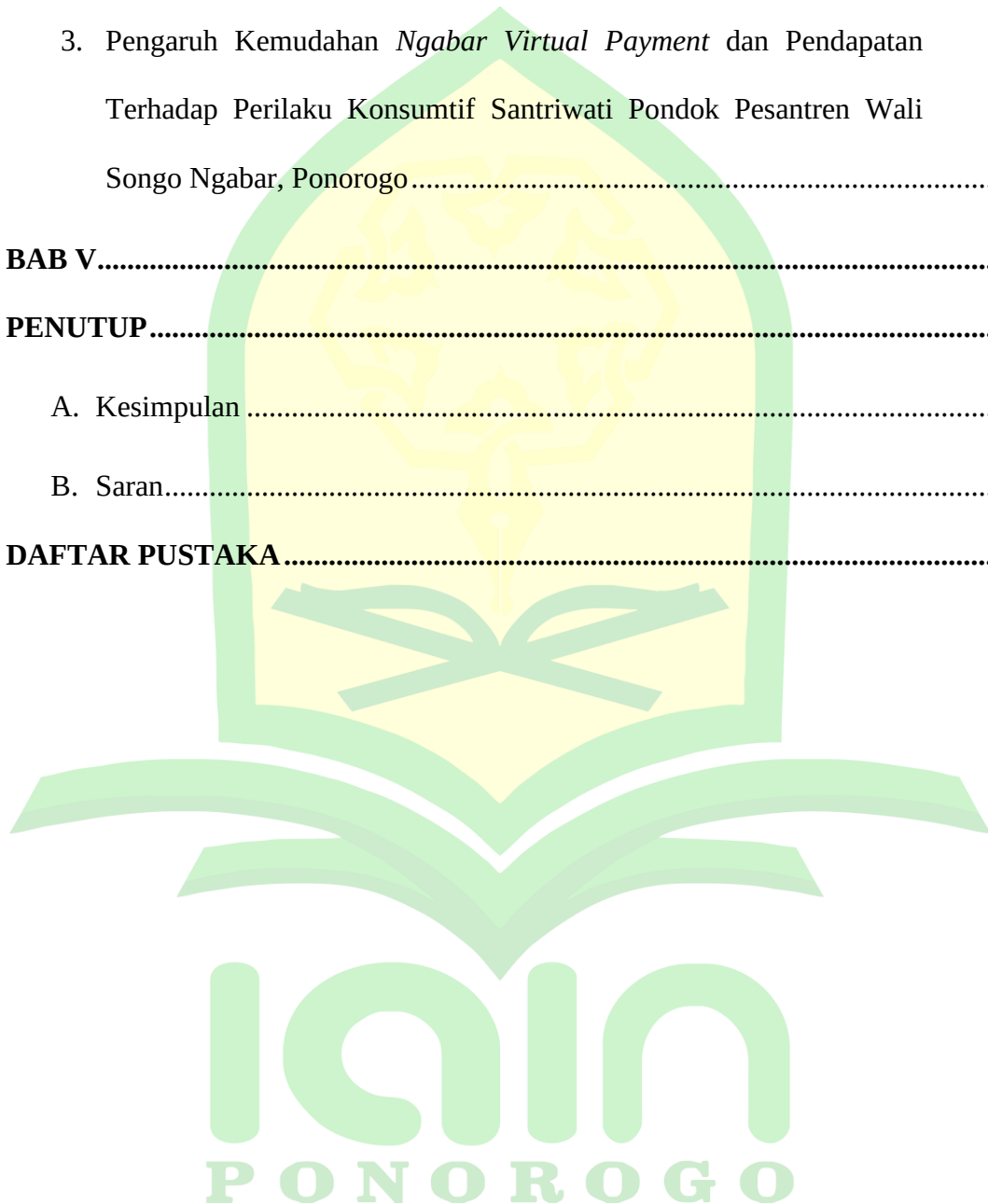
## DAFTAR ISI

### COVER

|                                              |            |
|----------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b> | <b>iii</b> |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>       | <b>iv</b>  |
| <b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>     | <b>v</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>     | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                    | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I.....</b>                            | <b>1</b>   |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....               | 1          |
| B. Perumusan Masalah .....                   | 6          |
| C. Tujuan Penelitian .....                   | 7          |
| D. Manfaat Penelitian .....                  | 7          |
| E. Sistematika Pembahasan .....              | 7          |
| <b>BAB II .....</b>                          | <b>9</b>   |
| <b>LANDASAN TEORI.....</b>                   | <b>9</b>   |
| A. Landasan Teori.....                       | 9          |
| B. Studi Penelitian Terdahulu.....           | 23         |

|                                                                                                                                                                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Kerangka Berpikir.....                                                                                                                                                                                 | 24        |
| D. Hipotesis ... ..                                                                                                                                                                                       | 25        |
| <b>BAB III.....</b>                                                                                                                                                                                       | <b>26</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                                                                                            | <b>26</b> |
| A. Rancangan Penelitian.....                                                                                                                                                                              | 26        |
| B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasiona .....                                                                                                                                                      | 26        |
| C. Lokasi Penelitian.....                                                                                                                                                                                 | 29        |
| D. Populasi dan Sampel .....                                                                                                                                                                              | 29        |
| E. Jenis dan Sumber Data .....                                                                                                                                                                            | 31        |
| F. Metode Pengumpulan Data .....                                                                                                                                                                          | 32        |
| G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....                                                                                                                                                               | 33        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                                                                                                                                                       | <b>39</b> |
| <b>PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA .....</b>                                                                                                                                                                 | <b>39</b> |
| A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....                                                                                                                                                                   | 39        |
| B. Hasil Pengujian Instrumen .....                                                                                                                                                                        | 45        |
| C. Hasil Pengujian Deskriptif .....                                                                                                                                                                       | 46        |
| D. Hasil Pengujian Hipotesis .....                                                                                                                                                                        | 49        |
| E. PEMBAHASAN .....                                                                                                                                                                                       | 56        |
| 1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kemudahan<br><i>Ngabar Virtual Payment</i> berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif<br>Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo..... | 57        |

|                                                                                                                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.....  | 58        |
| 3. Pengaruh Kemudahan <i>Ngabar Virtual Payment</i> dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, Ponorogo..... | 59        |
| <b>BAB V.....</b>                                                                                                                                           | <b>61</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>                                                                                                                                         | <b>61</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                         | 61        |
| B. Saran.....                                                                                                                                               | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                                  | <b>64</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|            |                                                                         |    |
|------------|-------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Berpikir.....                                                  | 24 |
| Gambar 4.1 | Stuktur Organisasi Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar<br>Ponorogo ..... | 42 |



## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                             |    |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1  | Jumlah Santriwati Pengguna <i>Ngabar Virtual Payment (NVP)</i> di<br>Ponpes Wali Songo Ngabar Ponorogo..... | 3  |
| Tabel 1.2  | Laporan Tunggakan Bulanan.....                                                                              | 5  |
| Tabel 2.1  | Studi Penelitian Terdahulu.....                                                                             | 23 |
| Tabel 3.1  | Definisi Operasional, Indikator, dan Skala Pengukuran Variabel.....                                         | 27 |
| Tabel 3.2  | Skala <i>Likert</i> .....                                                                                   | 33 |
| Tabel 4.1  | Hasil Uji Validitas <i>Ngabar Virtual Payment</i> , Pendapatan dan<br>Perilaku Konsumtif .....              | 45 |
| Tabel 4.2  | Hasil Uji Reliabilitas.....                                                                                 | 46 |
| Tabel 4.3  | Deskriptif Berdasarkan Umur Responden .....                                                                 | 46 |
| Tabel 4.4  | Deskripsi Berdasarkan Kelas Responden .....                                                                 | 47 |
| Tabel 4.5  | Deskripsi Berdasarkan Asal Responden .....                                                                  | 47 |
| Tabel 4.6  | Hasil Uji Normalitas.....                                                                                   | 49 |
| Tabel 4.7  | Hasil Uji Multikolineritas.....                                                                             | 50 |
| Tabel 4.8  | Uji Heteroskedastisitas .....                                                                               | 51 |
| Tabel 4.9  | Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....                                                            | 52 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                                             | 54 |
| Tabel 4.11 | Hasil Signifikasi Parsial (Uji T) .....                                                                     | 55 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji F).....                                                                 | 56 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi saat ini bahwa pengguna transaksi non tunai akan berdampak sangat cepat pada tingkat konsumsi masyarakat. Sistem pembayaran non tunai merupakan salah satu contoh inovasi di industri keuangan yang lahir dari terobosan teknologi yang canggih saat ini.<sup>1</sup> Secara khusus, tersedianya mekanisme konversi pembayaran tunai menjadi pembayaran non tunai mendukung pertumbuhan nilai transaksi yang dilakukan oleh santriwati. Baik di dalam negeri maupun global, penggunaan teknologi saat ini untuk pembayaran non tunai telah berkembang pesat, seiring dengan sejumlah inovasi yang semakin memudahkan, mempercepat, mengamankan, dan praktis untuk digunakan. Karena kemajuan teknologi, pola hidup santri telah berubah dan mereka sekarang cenderung lebih konsumtif.<sup>2</sup>

Hadirnya uang elektronik saat ini dapat menjadi solusi akan kebutuhan alat pembayaran mikro seperti yang digunakan di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo yaitu Ngabar Virtual Payment, dengan harapan dapat melakukan pembayaran secara cepat dan dengan mudah dengan biaya yang relatif murah. Barang-barang tertentu yang dapat diperoleh dengan uang tunai murah dan tersedia. Tidak hanya itu, uang elektronik juga memiliki tingkat efisiensi yang tinggi karena dapat

---

<sup>1</sup> James F. Engel, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Binarupa Aksara, 2014), 45.

<sup>2</sup> Keller Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Bandung: Erlangga, 2017), 87.

digunakan untuk transaksi massal yang bernilai rendah namun sering, seperti saat melakukan pembayaran bulanan, membeli snack di koperasi Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo atau bahkan makanan cepat saji.<sup>3</sup>

Uang elektronik atau yang dikenal juga dengan Ngabar Virtual Payment (NVP) memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan praktis dibandingkan uang tunai, terutama bagi yang jumlahnya kecil atau besar (micro payment). Transaksi ini diperbolehkan oleh Ngabar Virtual Payment (NVP). Baik anak-anak maupun pesantren dijanjikan kecepatan, keamanan, dan kemudahan. Perilaku ini umum di kalangan kelas menengah ke atas, tetapi tidak di kalangan kelas menengah ke bawah.<sup>4</sup>

Menurut ponsel, Ngabar Virtual Payment (NVP) merupakan sistem pembayaran nontunai yang dapat diakses oleh semua kalangan. Selain mendorong Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), penerapan Ngabar Virtual Payment (NVP) memiliki beberapa manfaat.<sup>5</sup> Fakta bahwa uang itu dalam bentuk elektronik dan hanya dapat ditransfer menggunakan kartu VA khusus masing-masing santriwati mengurangi risiko kehilangan uang yang biasanya terjadi di tempat umum, termasuk pondok pesantren dan lingkungan sekolah (perorangan), sehingga Santri tidak khawatir tentang uang mereka dicuri.

<sup>3</sup> Marwini, "Model Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Berbasis E-Money Sebagai Upaya Akselerasi Ekonomi Syaria Di Indonesia" *Jurnal Al-Qardh*, Vol. 10, no. 1 (n.d.), 6.

<sup>4</sup> Humas Pondok Ngabar, "Ngabar Virtual Payment," dalam <http://ppwalisongo.id/home/nvp/>, (diakses pada tanggal 6 Mei 2020, jam 14.30).

<sup>5</sup> Adi Firman Ramadhan, "Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Money," *Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 2 (n.d.): 144.

Dengan menggunakan sumber daya yang ditawarkan oleh pesantren, orang tua santri dapat dengan mudah mengontrol pengeluaran mereka untuk setiap anak (santri) dengan menggunakan pendekatan ini. Orang tua santriwati juga dapat menghemat uang setiap bulan untuk masing-masing anak mereka dengan mengetahui biaya bulanan yang terkait dengan santriwati dan menghindari keterlambatan pembayaran administrasi sekolah berasrama. Pesantren akan secara otomatis dikurangi dari saldo Ngabar Virtual Payment (NVP) masing-masing siswa setiap kali biaya selain uang sekolah dibayarkan.<sup>6</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Santriwati Pengguna Ngabar Virtual Payment (NVP) di**  
**Ponpes Wali Songo Ngabar Ponorogo**

| No | Tahun | Jumlah Santri Pengguna<br>Ngabar Virtual Payment (NVP) |
|----|-------|--------------------------------------------------------|
| 1. | 2020  | 1030 santri                                            |
| 2. | 2021  | 1140 santri                                            |
| 3. | 2022  | 1244 santri                                            |

Sumber: Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo 2022

Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan pelanggan Ngabar Virtual Payment (NVP) antara tahun 2020 hingga 2022. Tentu saja, beberapa hal mempengaruhi hal ini, antara lain kemudahan dan efektivitas proses pembayaran untuk semua administrasi asrama serta sifat dari konsumsi individu untuk setiap santriwati.

Salah satu cara untuk memuaskan keinginan manusia adalah melalui pembelanjaan, dalam hal ini konsumen akan menggunakan

<sup>6</sup> Hasan Baharun, "Virtual Account Santri: Ikhtiyar Pesantren Dalam Memberikan Layanan Prima Berorientasi Customer Satisfaction," *Ekonomi Islam* 10, no. 1 (n.d.): 33.

pendapatan mereka untuk melakukannya. Selain itu, konsumen memenuhi tuntutan tersebut berdasarkan variabel pendukung, seperti kebiasaan atau gaya hidup mereka sendiri.<sup>7</sup> Pendapatan adalah komponen ekonomi yang sangat penting, melalui penciptaan produk dan jasa, memberikan kontribusi untuk meningkatkan standar hidup banyak orang. Jenis tenaga kerja akan menentukan jumlah uang. Jumlah uang yang dapat diperoleh seseorang atau negara selama periode waktu tertentu adalah cara lain untuk mengukur pendapatan seseorang.<sup>8</sup>

Ngabar Virtual Payment tentunya akan memudahkan pelanggan untuk memilih dan memperoleh barang yang sesuai dengan penghasilannya dengan sangat cepat saat bertransaksi secara online. Bahkan pembelian dapat dilakukan kapan pun mereka mau. Manusia secara alami memiliki aspirasi yang hampir tak terbatas dan bercita-cita untuk terlihat seperti apa pun yang populer saat ini. Akibatnya, ketika mereka menemukan produk yang sedang populer dan banyak diminati, mereka akan langsung membelinya agar tetap terkini. Dari sini, dapat diamati bahwa banyak orang saat ini menghargai keinginan di atas kebutuhan, dan ketika mereka membeli barang, mereka lebih mengutamakan kesenangan daripada kegunaan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Nurma Fitrianna, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Pemahaman Pola Konsumsi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Santri Pondok Pesantren Albarokah Mangunsuman Siman Ponorogo, *Syntax: Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Volume 7, Nomor 6, Juni (2022), 3.

<sup>8</sup> Muhammad Abdul Azis, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2007," *Skripsi* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), 6.

<sup>9</sup> Meltri Hutahean, "Konsep Konsumsi, Konsumen, Konsumtif, Konsumerisme," <http://meltrielia.blogspot.com/2011/10/konsep-konsumsi.html>. (diakses pada 19 November 2022), 07.45 WIB.

**Tabel 1.2**  
**Laporan Pendapatan Bulanan Koperasi**

| No | Bulan     | Jumlah      |
|----|-----------|-------------|
| 1. | Juni      | 438.475.366 |
| 2. | Juli      | 438.931.589 |
| 3. | Agustus   | 437.621.641 |
| 4. | September | 439.895.779 |
| 5. | Oktober   | 439.931.695 |

Sumber: Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo 2022

Santri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, khususnya santri putri, dinilai lebih sadar teknologi. Selain itu, sebagai generasi muda, mereka akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan sistem pembayaran elektronik yang sudah menawarkan sejumlah kemudahan. Kemudahan pembayaran elektronik atau nontunai untuk konsumsi mendorong perilaku konsumtif yang lebih besar pada santriwati.

Jika hal ini sering dilakukan, maka perilaku konsumen akan berubah dari konsumtif. Perilaku konsumtif mengacu pada kecenderungan seseorang untuk bertindak secara berlebihan, boros, dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang hilang atau bahkan tidak diperlukan. Hal ini dipengaruhi oleh aspek sosial dalam kehidupan seseorang.<sup>10</sup> Perilaku konsumtif yang dapat dikatakan sebagai pemborosan jika kita tidak dapat mengendalikan diri dan mendahulukan yang lebih penting dan sangat dibutuhkan merupakan salah satu dampak negatif dari adanya aktivitas sehari-hari yang mempengaruhi pola pikir masyarakat yang dapat ditimbulkan dari kemudahan penggunaan internet dan juga faktor

<sup>10</sup> Dumair, *Perekonomian Indonesia* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 104.

pendapatan yang dimiliki oleh setiap orang. Tentu saja, dorongan untuk memenuhi tuntutan pengeluaran yang tinggi harus diimbangi dengan memiliki uang yang cukup. Pelajar harus memutuskan apakah akan mengekang keinginan mereka untuk membeli atau meningkatkan kualitas pekerjaan mereka untuk mendapatkan lebih banyak uang sehingga keinginan mereka dapat terpuaskan jika mereka memiliki permintaan konsumsi yang tinggi tetapi pendapatan tidak mencukupi.

Berdasarkan latar belakang fenomena diatas maka penulis untuk meneliti masalah yang terkait perilaku konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar di *Ngabar Virtual Payment*. Maka penulis mengangkat masalah tersebut dalam sebuah karya tulis berbentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH KEMUDAHAN NGABAR VIRTUAL PAYMENT DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SANTRIWATI PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO”**.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah Pengaruh Kemudahan Terhadap perilaku konsumtif Santriwati Pada Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo?
2. Apakah Pengaruhi Pendapatan Terhadap perilaku konsumtif Santriwati Pada Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo?
3. Apakah Pengaruh Kemudahan dan Pendapatan Secara Simultan Terhadap perilaku konsumtif santriwati pada Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan pada perilaku konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan dan pendapatan secara simultan terhadap perilaku konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Pondok Pesantren dan wali santri dapat mengontrol pengeluaran santri dalam administrasi, pembayaran dan kegiatan di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.
2. Santri dapat mengontrol pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang deskripsi teori tentang perilaku konsumtif, kemudahan

dan pendapatan. Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

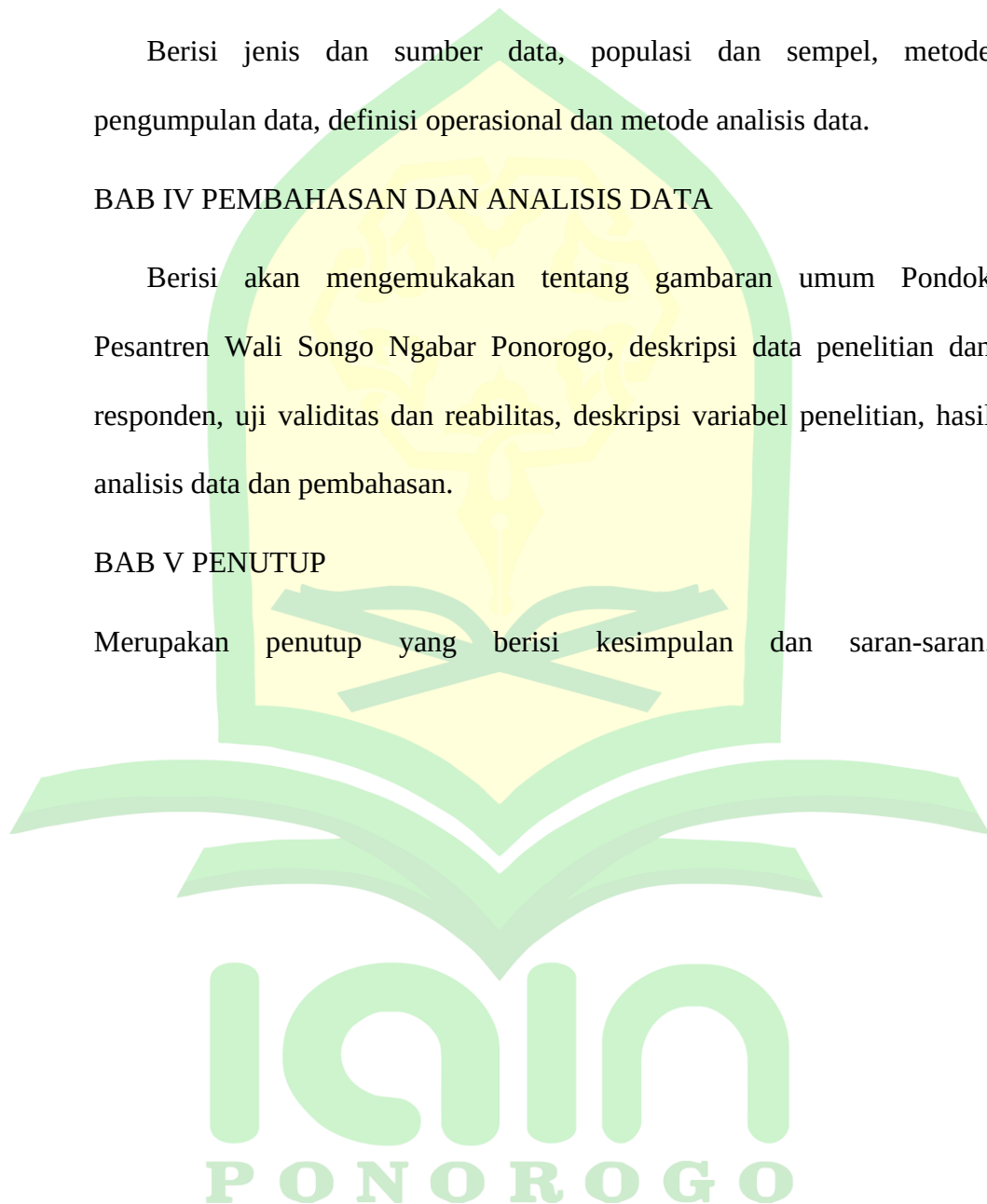
Berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisis data.

### BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Berisi akan mengemukakan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reabilitas, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

### BAB V PENUTUP

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Perilaku Konsumtif

###### a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan seseorang terhadap rangsangan atau lingkungannya.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia konsumtif diartikan sebagai seseorang yang menggunakan barang-barang yang bergantung pada hasil produksi orang lain.<sup>2</sup>

Menurut Schiffman, perilaku konsumen adalah cara orang mencari, membeli, menggunakan, menilai, dan membelanjakan uang untuk barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.<sup>3</sup> Dalam Menurut Ancok dalam Ningrum “perilaku konsumtif adalah kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi tanpa batas”. Manusia memprioritaskan kebutuhan emosional mereka di atas keputusan intelektual mereka, atau mereka memprioritaskan keinginan mereka di atas kebutuhan mereka.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional Bahasa Pusat, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,” 269.

<sup>3</sup> Sopiah Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: ANDI, 2013).

<sup>4</sup> Dias Kanserina, “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha,” *Ekonomi Syariah : Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2015).

Perilaku konsumtif menurut Apriliya dan Hartoyo diartikan sebagai perilaku individu yang dipengaruhi oleh unsur-unsur sosial dalam kehidupannya dan diwujudkan sebagai konsumsi yang berlebihan atau boros yang tidak direncanakan terhadap jasa dan hal-hal yang diperlukan atau bahkan berlebihan.<sup>5</sup> Konsumen yang terlibat dalam perilaku konsumtif tidak dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Tindakan konsumtif dimotivasi oleh keinginan dan aspirasi yang tidak terpenuhi atau tidak terpuaskan. Bukan kebutuhan primer, melainkan keinginan-keinginan bereksperimen dengan hal-hal baru, ingin diterima orang lain, baik itu perlu atau tidak adalah yang terpenuhi.<sup>6</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan di mana pembelian barang atau jasa dilakukan terus menerus tanpa mempertimbangkan kegunaannya dan lebih dimotivasi oleh keinginan kecil.

#### b. Tipe-Tipe Perilaku Konsumtif

Dalam menurut Moningga ada 3 kategori perilaku konsumtif yaitu:

- 1) Konsumsi Adiktif (*Addictive Consumption*), yang mengacu pada pembelian produk atau layanan sebagai akibat dari kecanduan.

<sup>5</sup> Aprilia dan Hartoyo, "Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisip Universitas Lampung," *Jurnal Sosiologi* 15, no. 1 (2014).

<sup>6</sup> Trigita Ardikawat, "Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa FIS UNY Pada Klinik Kecantikan," *Skripsi*, n.d.

- 2) Konsumsi Kompulsif (*Compulsive Consumption*), yang didefinisikan sebagai pembelian secara kompulsif tanpa mempertimbangkan apa yang benar-benar diperlukan.
- 3) Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*), mengacu pada pembelian barang atau jasa yang tidak direncanakan.

c. Aspek Perilaku Konsumtif

Berikut aspek-aspek perilaku konsumtif menurut Lina dan Rosyid:<sup>7</sup>

1) Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*)

Aspek ini menunjukkan bahwa seseorang membeli sesuatu murni karena keinginan yang tiba-tiba atau sementara, tanpa terlalu memikirkannya sebelumnya, tanpa memikirkan apa yang bisa terjadi di masa depan, dan biasanya karena emosi.

2) Pemborosan (*Wasteful Buying*)

Perilaku konsumtif sebagai salah satu kegiatan yang memboroskan banyak uang tanpa memahami adanya kebutuhan yang pasti adalah konsumerisme.

3) Mencari Kesenangan (*Non Rational Buying*)

Suatu perilaku ini adalah praktik ketika pelanggan melakukan pembelian tanpa alasan lain selain untuk bersenang-senang.

---

<sup>7</sup> Riski Apriliana Dwi Asmara, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Instagram Jurusan Ilmu Al – Qur'an Dan Tafsir Iain Ponorogo Tahun 2018," *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), 32.

d. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal yaitu:<sup>8</sup>

1) Faktor Eksternal

Asuhan dan lingkungannya berdampak pada perilaku kompulsifnya. Budaya, kelas sosial, kelompok sosial, dan keluarga merupakan contoh unsur-unsur yang termasuk dalam kategori pengaruh eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumtif.

a) Kebudayaan

Menurut Kotler berpendapat bahwa budaya, dimana sebagian besar tingkah laku manusia dipelajari, adalah akar dari keinginan dan tindakan seseorang. Mereka akan memperoleh keyakinan fundamental, persepsi, aspirasi, dan perilaku. Pembentukan impuls dan perilaku manusia yang paling mendasar dan sebagian besar adalah pembelajaran dikenal sebagai budaya.<sup>9</sup>

b) Kelas Sosial

segmen masyarakat yang cukup stabil dan terorganisir dengan baik yang konstituennya menunjukkan kepercayaan, pengejaran, dan tindakan seperti itu. Kelas sosial diukur sebagai campuran pekerjaan, pendapatan,

<sup>8</sup> Kotler, *Manajemen Pemasaran*, 14.

<sup>9</sup> Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, Erlangga (Jakarta, 2009), 47.

pendidikan, kekayaan, dan karakteristik lainnya daripada ditentukan oleh satu elemen (pendapatan).

#### c) Kelompok Sosial

Dua orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai tujuan mereka sendiri atau bersama. Banyak organisasi kecil berdampak pada perilaku manusia. Kelompok keanggotaan adalah organisasi yang diikuti seseorang dan yang memiliki kekuasaan langsung atas mereka. Beberapa kelompok sekunder (organisasi keagamaan, serikat pekerja, dan asosiasi profesional), sementara yang lain kelompok inti (keluarga, teman dekat, tetangga, dan rekan kerja).

#### d) Keluarga

Unit sosial terkecil yang secara signifikan mempengaruhi dan memutuskan keputusan pembelian adalah keluarga.<sup>10</sup> Anggota keluarga menggunakan berbagai tingkat pengaruh tergantung pada kesempatan dan produk saat membuat keputusan pembelian.

#### 2) Faktor Internal

Faktor psikologis dan pribadi dari faktor ini adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Amillah Zakiyyaa, "Hubungan Kepercayaan Diri Mahasiswa Baru Dengan Perilaku Konsumtif Remaja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang," *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012), 7.

<sup>11</sup> Kotler, *Manajemen Pemasaran*, 65.

a) Faktor psikologis, seseorang yang menjalani gaya hidup konsumtif juga sangat dipengaruhi oleh:

- (1) Motivasi, ketika seseorang sangat termotivasi untuk membeli barang atau jasa, mereka cenderung melakukannya tanpa mempertimbangkan pilihan yang masuk akal.
- (2) Persepsi, yang terkait erat dengan motivasi. Pandangan positif akan meningkatkan motivasi tindakan, yang mendorong perilaku yang masuk akal.
- (3) Sikap dan keyakinan; melalui perilaku dan pendidikan, orang akan mengembangkan keyakinan dan kepercayaan. Perilaku konsumtif dapat terjadi karena terlalu percaya pada penjual dan memiliki posisi yang tidak aman.

b) Faktor Pribadi gaya hidup konsumtif seseorang juga sangat dipengaruhi oleh:

- (1) Pembelian barang dan jasa seumur hidup seseorang akan bervariasi tergantung pada usia dan tahap siklus hidupnya.<sup>12</sup> Remaja memiliki kecenderungan yang lebih tinggi daripada orang dewasa untuk berperilaku bebas. Remaja biasanya mudah terombang-ambing

---

<sup>12</sup> Yulia Anggraini, "Analisis Perilaku Konsumsi Penggemar KPOP Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo Angkatan 2018," *Journal Of Economics and Busines Research* 2, no. 1 (n.d.): 139–56.

oleh iklan, ingin bergaul dengan teman-temannya, memiliki ekspektasi yang tinggi, dan sering menghabiskan uang.

(2) Pekerjaan, mempengaruhi kebiasaan konsumsi. Tidak diragukan lagi bahwa seseorang dengan karir yang berbeda akan memiliki tuntutan yang berbeda pula. Dan sebagai akibatnya, seseorang mungkin bertindak tidak bermoral dalam upaya menyesuaikan diri dengan pekerjaannya.

(3) Status keuangan seseorang akan mempengaruhi produk yang mereka pilih. Pemasar barang yang dipengaruhi oleh pendapatan melacak perubahan pengeluaran konsumen, tabungan, dan suku bunga.

(4) Cara hidup seseorang, seperti yang diungkapkan oleh metode untuk mengukur gaya hidup dan menciptakan kategori gaya hidup, melibatkan penilaian aspek AIO (Aktivitas, Minat, Pendapat), sering dikenal sebagai psikografis.<sup>13</sup>

(5) Karakter. Gaya hidup seseorang dapat dipengaruhi oleh kepribadiannya, dan tipe kepribadian ini juga dapat digunakan untuk memprediksi tingkat

---

<sup>13</sup> Kanserina, "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha" *Skripsi*: (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012), 23.

konsumsinya.

(6) jenis kelamin. Karena remaja perempuan cenderung lebih konsumtif dibandingkan laki-laki, jenis kelamin mempengaruhi kebutuhan akan pembelian.

e. Indikator-indikator Perilaku Konsumtif

Menurut John Maynard Keynes indikator perilaku konsumtif sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah.
- 2) Membeli produk karena kemasannya yang menarik.
- 3) Membeli produk karena demi menjaga penampilan serta gengsi.
- 4) Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan dengan dasar manfaat sertakegunaan).
- 5) Mencoba dua atau lebih produk yang sejenis (merk yang berbeda).
- 6) Membeli produk hanya karena menjaga simbol status.
- 7) Membeli dan menggunakan sebuah produk karena unsur konformitas terhadap model yang terjadi iklan produk.

2. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Kemudahan Menurut Davis, sejauh mana seseorang berpikir memanfaatkan teknologi akan mudah adalah apa yang disebut Davis

<sup>14</sup> Mowen Minor, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Erlangga, 2002), 43.

sebagai kenyamanan.<sup>15</sup> Menurut Shun Wang Persepsi pengguna di masa depan tentang status bebas hambatan sistem dapat diukur dengan kesederhanaan penggunaannya. Menurut Wibowo, yang menegaskan bahwa kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai metrik di mana seseorang merasa bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan, mendukung gambaran tersebut.<sup>16</sup>

menurut Goodwin dan Silver, intensitas penggunaan dan interaksi pengguna-sistem dan juga dapat digunakan untuk menentukan kegunaan. Sejauh mana seseorang berpikir memanfaatkan teknologi akan mudah adalah bagaimana Jogiyanto mendefinisikan kemudahan penggunaan. Menurut Widjana, kemudahan penggunaan mengacu pada persepsi seseorang bahwa memanfaatkan sistem teknologi informasi tidak akan sulit atau memakan waktu.<sup>17</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu teknologi dimanfaatkan secara luas karena mudah digunakan dan tidak menuntut banyak pekerjaan.

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan

Menurut Panggih Rizki Dwi Istiarni, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan aplikasi ini antara lain:

<sup>15</sup> Jogiyanto, *Sistem Informasi Keprilakuan* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2017), 76.

<sup>16</sup> Fahmi Natigor, *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku* (Sumatera Utara: Digital Library, 2004).

<sup>17</sup> Azizah Nisa, Skripsi: *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), 42.

- 1) Memperhatikan program itu sendiri, aplikasi yang bagus yang sering digunakan akan memudahkan orang untuk menggunakannya.
- 2) Reputasi yang diperoleh pengguna untuk program tersebut. Pengguna akan merasa lebih percaya diri dalam penggunaan aplikasi jika memiliki reputasi positif.
- 3) Adanya support sistem yang terpercaya yang akan memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat.<sup>18</sup>

c. Indikator Kemudahan

Menurut Davis terdapat empat indikator yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Kemudahan mempelajari.
- 2) Kejelasan dan kemudahan memahami.
- 3) Mudah untuk menjadi terampil.
- 4) Kemudahan menggunakan.

3. Ngabar Virtual Payment (NVP)

a. Pengertian Ngabar Virtual Payment (NVP)

Sistem pembayaran online bernama Ngabar Virtual Payment (NVP) dikembangkan bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia (BMI). Dalam bentuknya yang sekarang, NVP melayani tiga tujuan: pertama, pembayaran dana pendidikan; kedua, tabungan siswa atau

<sup>18</sup> Panggih Rizki D Istiarni, Skripsi: "*Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening* ," (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), 19.

<sup>19</sup> Ahmad Hidayat, *Upaya Meningkatkan Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Melalui Pengembangan E-Money*, Work Paper, 2006, 34.

uang saku; dan ketiga, transaksi nontunai. Setiap siswa akan diberikan nomor rekening virtual atau disebut juga dengan Virtual Account (VA) yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas keuangan dan melakukan pembayaran biaya pendidikan. Secara teori, VA identik seperti rekening bank individu, tetapi online dan tidak memiliki kehadiran fisik.<sup>20</sup>

b. Karakteristik Ngabar Virtual Payment (NVP)

Ngabar Virtual Payment (NVP) adalah bentuk pembayaran yang memenuhi kriteria yang tercantum di bawah ini sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Berdasarkan nilai uang yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
- 2) Nilai uang dicatat secara elektronik dalam suatu alat seperti chip atau server.
- 3) Digunakan sebagai metode pembayaran untuk bisnis yang bukan penerbit uang.
- 4) Simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang perbankan tidak berlaku terhadap nilai uang elektronik yang disimpan oleh pemegang dan penerbit yang dikelolanya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Ngabar Virtual Payment

Memahami baik kelebihan maupun kekurangan *Ngabar Virtual Payment* adalah suatu keharusan untuk penerapannya secara

<sup>20</sup>Humas Pondok Ngabar, “Ngabar Virtual Payment,” dalam <http://ppwalisongo.id/home/nvp/>. (diakses pada tanggal 6 Mei 2020, jam 06.24).

<sup>21</sup>Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/Pbi/2009-Electronic Money,” 2009.

luas. Berikut beberapa kelebihan dari *Ngabar Virtual Payment*:

- 1) Transaksi bergerak lebih cepat dan mudah.
- 2) Anda tidak diharuskan untuk menyimpan uang di bank tertentu terlebih dahulu.
- 3) Dapat digunakan dan ringan.

Sedangkan kekurangan *Ngabar Virtual Payment* sebagai berikut:

- 1) Tidak memiliki mekanisme keamanan seperti pin.
- 2) Ketika media elektronik hilang atau hancur, sulit untuk mengajukan klaim, membuat uang penerbit tidak tergantikan.
- 3) *Ngabar Virtual Payment* sering tidak diterima oleh pedagang dalam pengaturan konvensional.
- 4) Masyarakat yang memanfaatkan *Ngabar Virtual Payment* lebih cenderung ceroboh dan boros dalam konsumsinya.

#### 4. Pendapatan

##### a. Pengertian Pendapatan

John Maynard Keynes mendefinisikan pendapatan sebagai seluruh jumlah uang yang diterima oleh individu atau rumah tangga selama periode waktu tertentu.<sup>22</sup> Tingkat konsumsi sangat dipengaruhi oleh pendapatan seseorang atau rumah tangga biasanya semakin tinggi pendapatan dan semakin tinggi tingkat konsumsi.

Samuelson dalam Muttaqin menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan seseorang atau kelompok yang diperoleh dari

---

<sup>22</sup> Prathama Raharja, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi) (Jakarta: : LP, FE-UI, 2008), 87.

pemberian, yang meliputi tenaga dan pikiran yang dikeluarkan untuk mendapatkan imbalan. Pendapatan menggambarkan semua keuntungan moneter atau materi lainnya yang diperoleh dari pemanfaatan sumber daya atau layanan yang diperoleh oleh individu atau keluarga selama kegiatan ekonomi berlangsung.

b. Jenis- jenis Pendapatan:

1) Pendapatan Pribadi

Pendapatan pribadi dapat didefinisikan sebagai semua bentuk pendapatan yang diperoleh warga negara, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan pekerjaan apa pun.

2) Pendapatan Keluarga

Upah atau pendapatan yang diterima setelah melakukan pekerjaan tertentu merupakan sumber pendapatan keluarga. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendapatan keluarga dapat berasal dari gaji dan uang yang dihasilkan melalui penjualan barang atau bahan.<sup>23</sup>

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Sadono Sukirno menyatakan bahwa faktor-faktor berikut mempengaruhi pendapatan:

- 1) Modal mengacu pada aset apa pun yang dapat digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan output selama proses manufaktur. Bagi setiap organisasi, baik

---

<sup>23</sup> Jeiske Salaa, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kec. Beo, Kab. Kepulauan Talaud,” *Jurnal: Holistik*, Vol 8, no. 15 (diakses pada 1 Juni 2015), 34.

skala kecil, menengah, maupun besar, modal atau biaya merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan.

- 2) Tenaga kerja, Ketika kita berbicara tentang tenaga kerja, yang kita maksud bukan hanya kuantitas pekerja dalam perekonomian. Tetapi tenaga kerja juga mencakup pengetahuan dan kemampuan mereka.
- 3) Jangka waktu usaha adalah jangka waktu pedagang secara aktif melakukan kegiatan perdagangan yang sedang dilakukan. Umur perusahaan mungkin menghasilkan pengalaman bisnis. Waktu yang diperlukan untuk memulai sebuah perusahaan dapat berdampak pada tingkat pendapatannya. Demikian pula, jumlah waktu yang dihabiskan seorang pebisnis untuk mengejar bidang pekerjaannya akan berdampak pada produktivitasnya.<sup>24</sup>

#### d. Indikator Pendapatan

Menurut John Maynard Keynes, indikator pendapatan antara lain:<sup>25</sup>

- 1) Pendapatan yang diterima perbulan.
- 2) Anggaran biaya sekolah.
- 3) Beban keluarga yang ditanggung.

<sup>24</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi Ed.1. Cet. 13* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2020), 91.

<sup>25</sup> Novia Bramastuti, "Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gongdangrejo Karanganyar," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 4, no. 1 (2019), 8.

## B. Studi Penelitian Terdahulu

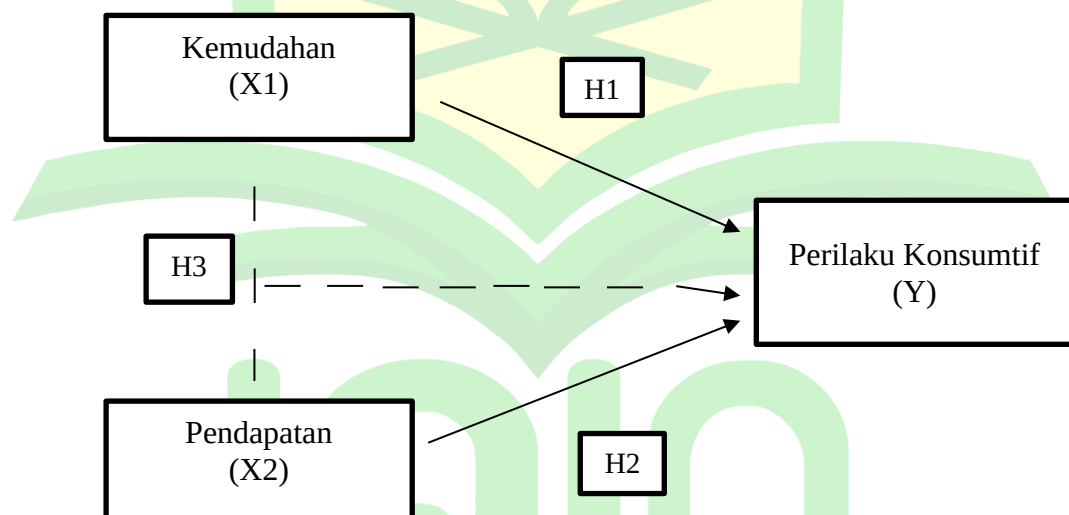
**Tabel 2.1**  
**Studi Penelitian Terdahulu**

| No | Judul, Nama, Tahun                                                                                                                                                          | Bersamaan                                                                    | Berbedaan                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa, Nurlaila Hanum, 2017.                                                | Variabel independen : Pendapatan                                             | Variabel independen: Ecommerce, diskon dan Variabel dependen: Perilaku konsumtif | Uji t, diperoleh t hitung > t tabel atau diperoleh 91,166 > 1,66071 dengan demikian $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa UNSAM di Kota Langsa.                          |
| 2. | Pengaruh Kemudahan E-commerce Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya (Dalam Tinjauan Teori McDonaldisasi i George Ritzer) Ainun Faizah, 2020 | Variabel Independen: E-commerce dan Variabel dependen : Perilaku Konsumtif   | Variabel independen : Diskon dan Pendapatan                                      | Adanya korelasi pengaruh kemudahan e-commerce shopee terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, Kemudahan ecommerce shopee mempengaruhi perilaku konsumtif Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya sebanyak 6,1% dan sisanya 93,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya. |
| 3. | Pengaruh Pendapatan dan Kemudahan Terhadap Perilaku Konsumen Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan                                                 | Variabel Independen : Pendapatan, dan variabel dependen : Perilaku Konsumtif | Variabel Independen : Ecommerce                                                  | Pendapatan tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumen. Kemudahan mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumen. Pendapatan dan Kemudahan mempunyai pengaruh yang simultan                                                                                                    |

|    |                                                                                                                                                                     |                                                                                         |                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Ekonomi Syariah)<br>Uswatun Hasanah<br>Husen,2018                                                                                                                   |                                                                                         |                                                 | terhadap perilaku<br>konsumen.                                                                                                                                                                                                                                |
| 4. | Pengaruh E-<br>Commerce Terhadap Perilaku<br>Konsumtif Mahasiswa Pendidikan<br>Ekonomi Fkip Universitas<br>Tanjungpura Pontianak, Lam<br>Alif Saputro, dkk,<br>2019 | Variabel independen<br>: E-commerce<br>dan<br>Variabel dependen :<br>Perilaku konsumtif | .Variabel independen :<br>Diskon dan Pendapatan | Hasil yaitu Ecommerce memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan r hitung sebesar 2,108 dan r tabel tingkat signifikansi 5% N = 56 sebesar 2,0049. Jadi, r hitung > r tabel dengan demikian bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. |

### C. Kerangka Berpikir

Pada peneitian ini memiliki kerangka berpikir seperti berikut:



Keterangan:

Berdasarkan bagan kerangka berpikir dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki dua variable independent (kemudahan *Ngabar Virtual*

*Payment (NVP)* dan pendapatan) yang akan berpengaruh pada variabel dependen (perilaku konsumtif santri). Kemudian antara kemudahan *Ngabar Virtual Payment* dan pendapatan apakah simultan dengan perilaku konsumtif santriwati. Kerangka berpikir ini digunakan peneliti sebagai acuan dalam menentukan arah penelitiannya. Tujuan dilakukannya penelitian tersebut adalah untuk mengetahui keberadaan hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir dan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub>: Diduga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kemudahan terhadap Perilaku konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.
2. H<sub>2</sub>: Diduga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.
3. H<sub>3</sub>: Diduga terdapat pengaruh Kemudahan dan Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo secara simultan berpengaruh signifikan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Ruang lingkup di penelitian ini difokuskan pada pendapatan pembayaran sebagai variabel dependen sedangkan pengaruh kemudahan info sebagai variabel independen, penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan secara langsung ataupun tidak langsung antara kedua variabel. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail tentang Kemudahan *Ngabar Virtual Payment* dan Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Penelitian ini juga menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yang telah ditentukan santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Untuk membantu dalam melakukan analisis data statistik, maka peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25, program ini digunakan untuk keperluan pengolahan data berbagai jenis penelitian.<sup>1</sup>

##### **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel, dua diantaranya variabel bebas dan satu lagi merupakan variabel terikat, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel-variabel lain, dimana variabel tersebut termasuk dalam

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),7.

permasalahan yang akan diteliti, berdasarkan keragaman dari variabel independent tersebut maka dapat memunculkan sebuah intervensi atau fenomena yang akan diteliti.<sup>2</sup> Variabel independent dalam penelitian ini adalah Kemudahan Ngabar Virtual Payment dan Pendapatan.

## 2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen dalam suatu penelitian adalah variabel dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel independent tersebut.<sup>3</sup>

**Tabel 3.1**

### **Definisi Operasional, Indikator, dan Skala Pengukuran Variabel**

| No | Variabel        | Definisi Operasional                                                                                                                                          | Indikator                             | No. Butir |
|----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-----------|
| 1. | Kemudahan (X1)  | Kemudahan penggunaan yaitu sebagai metrik di mana seseorang merasa bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan, mendukung gambaran tersebut. | 1. Kemudahan mempelajari.             | 1 dan 2   |
|    |                 |                                                                                                                                                               | 2. Kejelasan dan kemudahan memahami.  | 3 dan 4   |
|    |                 |                                                                                                                                                               | 3. Mudah untuk menjadi terampil.      | 5         |
|    |                 |                                                                                                                                                               | 4. Kemudahan menggunakan.             | 6 dan 7   |
| 2. | Pendapatan (X2) | Pendapatan adalah                                                                                                                                             | 1. Pendapatan yang diterima perbulan. | 8 dan 9   |

<sup>2</sup> Nisfu Lailatul Maghfiroh, "Pendekatan Partial Least Square Regression," Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), 124.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

|    |                        |                                                                                                                                                                             |                                                                                          |           |
|----|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|    |                        | penghasilan seseorang atau kelompok yang diperoleh dari pemberian, yang meliputi tenaga dan pikiran yang dikeluarkan untuk mendapatkan imbalan.                             | 2. Anggaran biaya sekolah.                                                               | 10        |
|    |                        |                                                                                                                                                                             | 3. Beban keluarga yang ditanggung.                                                       | 11 dan 12 |
| 3. | Perilaku Konsumtif (Y) | Perilaku konsumtif adalah tindakan di mana pembelian barang atau jasa dilakukan terus menerus tanpa mempertimbangkan kegunaannya dan lebih dimotivasi oleh keinginan kecil. | 1. Membeli produk karena tertarik dengan kemasannya.                                     | 13        |
|    |                        |                                                                                                                                                                             | 2. Membeli produk karena tertarik dengan hadiahnya.                                      | 14        |
|    |                        |                                                                                                                                                                             | 3. Membeli produk untuk menjaga penampilan dan gengsi.                                   | 15 dan 16 |
|    |                        |                                                                                                                                                                             | 4. Membeli produk bukan dengan atas manfaat dan kegunaan tetapi atas pertimbangan harga. | 17        |
|    |                        |                                                                                                                                                                             | 5. Mencoba dua atau lebih produk dengan jenis yang sama tetapi berbeda merk.             | 18        |
|    |                        |                                                                                                                                                                             | 6. Membeli produk hanya karena menjaga simbol atau status.                               | 19        |
|    |                        |                                                                                                                                                                             | 7. Membeli dan menggunakan sebuah produk                                                 | 20 dan 21 |

|  |  |  |                                                                              |  |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  |  | karena adanya unsur konformitas terhadap model yang menjadikan iklan produk. |  |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------|--|

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tersebut menjalankan penggunaan *Ngabar Virtual Payment* yang mana sistem tersebut merupakan aspek yang akan dilakukan penelitian.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah suatu lingkungan yang secara umum ada dan mengandung suatu objek atau subjek yang memiliki sifat dan atribut tertentu yang dipilih oleh pelaku penelitian untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi yang dituju oleh penelitian ini adalah Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, dimana jumlah populasi tersebut 1244 responden.

#### 2. Sampel

Sedangkan sampel yaitu beberapa persen bagian dari keseluruhan dan karakteristik dari populasi. Sedangkan teknik yang

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus solvin, yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = *Error Level* (persentase untuk kelonggaran bila terjadi ketidakteelitian yang disebabkan oleh kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi).

Berdasarkan populasi yang disajikan pada Tabel 1.1, ternyata jumlah sampel ditentukan dengan perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus Solvat dengan margin sebesar 10%, dan jumlah responden ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1244}{1+1244(0,1)^2}$$

n = 92,5 dibulatkan menjadi 93 responden.

Seperti dapat dilihat, rumus solvin digunakan untuk menentukan ukuran sampel (responden), dan hasilnya menghasilkan total 93 responden.

---

<sup>5</sup> Ibid.,81.

Akan dibulatkan kembali menjadi 100 responden agar lebih tepat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling probabilitas* untuk mengumpulkan sampel, yang memberikan setiap komponen populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sedangkan metode dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu metode yang dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak dari populasi tersebut tanpa ada pertimbangan strata maupun unsur lain dalam populasi yang telah dipilih oleh penelitian ini.<sup>6</sup>

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Proyek penelitian kuantitatif Studi Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo berjudul “Pengaruh Kemudahan Ngabar Virtual Payment (NVP) dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati”. Bersifat statistik atau kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah salah satu pendekatan yang digunakan dengan mengevaluasi hipotesis yang telah dibentuk dalam penelitian data yang dapat dipertanggung jawabkan atau bisa juga disebut dapat dihitung dan dimaksudkan untuk digunakan untuk penelitian sampel dan populasi tertentu.

##### **2. Sumber Data**

Data yang digunakan oleh peneliti yaitu tentang Pengaruh

---

<sup>6</sup> Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SpsS* (bandung: Wade Group, 2016), 51.

Kemudahan Ngabar Virtual Payment dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Terdapat satu macam sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer berasal langsung dari sumber utama, yaitu subjek penelitian. Dengan memberikan kuesioner kepada partisipan penelitian yang dituju, peneliti dapat mengumpulkan data primer langsung dari sumber utamanya. Temuan data berupa jawaban atau pernyataan terkait dengan bagaimana masalah penelitian dirumuskan.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

pengumpulan data adalah teknik yang menunjukkan prosedur yang digunakan saat mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Kuesioner

Dengan menyajikan pertanyaan dan komentar tertulis kepada responden, kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif untuk mendapatkan tanggapan dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Skala Likert digunakan dalam kuesioner penelitian. Peneliti biasanya menggunakan skala Likert, di mana responden menanggapi setiap pertanyaan atau pernyataan dengan

---

<sup>7</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 83.

mendeskripsikan variabel penelitian, untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok tentang kejadian atau peristiwa tertentu. Pada penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan secara manual.

**Tabel 3.2**

Skala *Likert*

| No | Alternatif jawaban  | Skor Sifat Pertanyaan |
|----|---------------------|-----------------------|
| 1  | Sangat setuju       | 5                     |
| 2  | Setuju              | 4                     |
| 3  | Netral              | 3                     |
| 4  | Tidak setuju        | 2                     |
| 5  | Sangat tidak setuju | 1                     |

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Tindakan mengumpulkan dan menganalisis data yang dikumpulkan dari responden untuk mengatasi suatu masalah dan menguji hipotesis yang diberikan dikenal sebagai analisis data.<sup>8</sup>

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Metode pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat validitas data disebut uji validitas. Dengan mengontraskan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $r_{\text{hitung}}$ , tes validitas biasanya digunakan.<sup>9</sup> Dalam

<sup>8</sup> L. Liana, "Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen," *Dinamik* 14, no. 2 (2009): 90–97.

<sup>9</sup> Hardani Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 107.

pelaksanaan uji validitas peneliti menggunakan SPSS 25 dengan kriteria berikut ini:

- 1) Apabila terdapat  $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$  pada huruf yang signifikan 0,5 maka dinyatakan valid.
- 2) Apabila terdapat  $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$  pada taraf yang signifikan 0,5 maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengukur seberapa konsisten data atau kesimpulan yang disajikan. Jika tidak ada perbedaan antara hasil berbagai percobaan dengan objek yang sama, data atau temuan dapat dianggap konsisten atau dapat diandalkan.<sup>10</sup> Anda dapat menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* untuk mengukur data menggunakan uji reliabilitas ini, yang dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha*  $> 0.6$  dan dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha*  $< 0.6$ .

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual hasil regresi dapat berdistribusi normal atau tidak. Nilai sisa dalam model regresi yang efektif terdistribusi secara normal. Bila digunakan

---

<sup>10</sup> Marcos Moshinsky, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jonathan Sarwono, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 102.

statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S), uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>11</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam regresi berkorelasi atau tidak. Ada masalah multikolinearitas jika ada korelasi. Karena model regresi yang baik adalah model yang variabelnya tidak berkorelasi kuat satu sama lain. Dengan mengetahui VIF (*Variance Inflation Factor*), Toleransi  $> 0,01$  dan VIF 10 maka multikolinearitas dapat dinilai.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui sama atau tidaknya data observasi residual dari model regresi. Model uji regresi yang baik mengeluarkan varian dari data residual yang sama, seperti heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Biasanya, uji Glejser meregresi variabel independen ke nilai absolut residual untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi untuk variabel independent  $> 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (bandung: Wade Group, 2016), 231.

<sup>12</sup> Hengky Latan, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi : Menggunakan Program IBM SPSS* (bandung: Alfabeta, 2013), 43.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk menguji pengaruh sejumlah faktor independen terhadap satu variabel dependen.

Rumusnya berbunyi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

a = Konstanta

b = Koefisien regresi dari X1

b2 = Koefisien regresi dari X2

X1 = Kemudahan Ngabar Virtual Payment

X2 = Pendapatan

e = Error

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dalam suatu persamaan regresi dapat dijelaskan oleh variabel independen.<sup>13</sup> Variabel dependen hanya dapat dijelaskan secara memadai oleh variabel independen jika koefisien determinasi antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Sebaliknya, jika mendekati 1, ini menunjukkan bahwa semua variabel independen hampir

---

<sup>13</sup> Siswoyo Haryono, *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS, LISREL, PLS*, (Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2016), 331.

sepenuhnya menjelaskan dan menawarkan data yang diperlukan untuk memahami variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Mengetahui apakah faktor indenpen yang digunakan dalam penelitian berdampak pada variabel dependen adalah Tujuan dari dilakukannya uji F.<sup>14</sup> Nilai  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan menggunakan taraf signifikansi  $P < 0,05$  untuk menentukan tingkat kepentingan pengaruhnya.  $F_{hitung}$  menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Pada keadaan sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti semua variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan melakukan itu, kita dapat menentukan bahwa:

- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ , maka variabel independent hanya mempengaruhi sebagai variabel dependen dengan cara yang berarti tidak ada dampak parsial pada variabel dependen. Ini memungkinkan kami untuk mengklarifikasi itu. Dari hal tersebut dapat kita jelaskan bahwa:<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 20.

<sup>15</sup>Hengky Latan, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi : Menggunakan Program IBM SPSS* (bandung: Alfabeta, 2013), 68.

- Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.



## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo

Desa Ngabar, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo merupakan tempat berdirinya Pesantren Wali Songo Ngabar (Pondok Ngabar). Pondok ini didirikan pada tanggal 4 April 1961 oleh KH. Mohammad Thoyyib, dengan bantuan kedua putranya, KH. Ibrahim dan KH. Ahmad. Sebelum mendirikan pesantren ini, KH. Ahmad Thoyib mendirikan Madrasah Ibtidaiyyah Bustanul Ulum Al-Islamiyyah pada tahun 1946 sebagai bagian dari keterlibatannya dalam upaya pendidikan di kalangan masyarakat Ngabar. Dengan berdirinya Tarbiyatul Athfal Al-Manaar di tingkat TK, madrasah ini mengalami perkembangan baru.<sup>1</sup>

Ketika KH. Mohammad Thoyyib wafat pada tahun 1963, KH. Ibrahim Thoyyib yang saat itu berusia 38 tahun tetap memimpin pesantren. Pesantren Ngabar berkembang di bawah arahnya, dan pada tahun 1980 mampu mendirikan kampus wanita di tingkat Madrasah Tsanawiyah-Madrasah Umat Islam kini memiliki akses ke Pesantren Ngabar berkat KH. Ibrahim Thoyyib. KH. Mohammad Thoyib diwakili oleh wakif KH. Ibrahim

---

<sup>1</sup> Muhamad Ulfi, “Kemandirian Ekonomi Pesantren Melalui Pt Ngabar Mandiri Sejahtera,” Tesis (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), 57.

Thoyyib dan KH. Ahmad Thoyyib. 15 orang menjabat sebagai nazir, termasuk KH. Abdullah Mahfud, KH. Moh. Ishaq Thoyyib, H. Imam Badri, BA, Drs. Nur Syamsuri, Drs. Akrim Mariyat, Baharuddin, BA, Drs. Moh. Syahid, Moh. Bisri, BA, Moh. Tholhah, BA, M. Zainuddin, Imam Hidayat dan dalam amanat gagasan pendirian, para nazir atau wakif pengacara diminta untuk mendirikan badan hukum sebagai salah satu lembaga tertinggi di Pondok Pesantren Ngabar yang diberi nama Majlisu Riyasati-l-Ma'had.<sup>2</sup>

## 2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar

### a. Visi

mencapai keunggulan disiplin imtaq, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta kebahagiaan dunia dan akhirat, serta menjadi lembaga pendidikan Islam yang berjiwa pesantren.

### b. Misi

1) Mewujudkan generasi unggul yang bertaqwa kepada Allah SWT, menjunjung tinggi ketakwaan, berakhlakul karimah, sehat jasmani, berilmu, berjiwa bebas, mandiri, dan cinta tanah air.

2) Mengembangkan jiwa jujur, lugas, mandiri, ukhuwah

---

<sup>2</sup> Sekretariat, "Sejarah," n.d., <http://www.ppwalisongo.id/page/id/sejarah>, (diakses pada tanggal 14 Maret 2023, jam 21.00).

Islami, dan berjiwa bebas.

- 3) Mewujudkan generasi muslim yang bertakwa kepada agama dan masyarakatnya serta melek teknologi, cakap, dan bertanggung jawab.
- 4) Merencanakan pendidikan Islam yang bermutu tinggi yang berpegang pada prinsip-prinsip pondok pesantren.
- 5) Menawarkan instruktur yang berkualitas, infrastruktur dan fasilitas yang tepat, dan lingkungan yang Islami.<sup>3</sup>

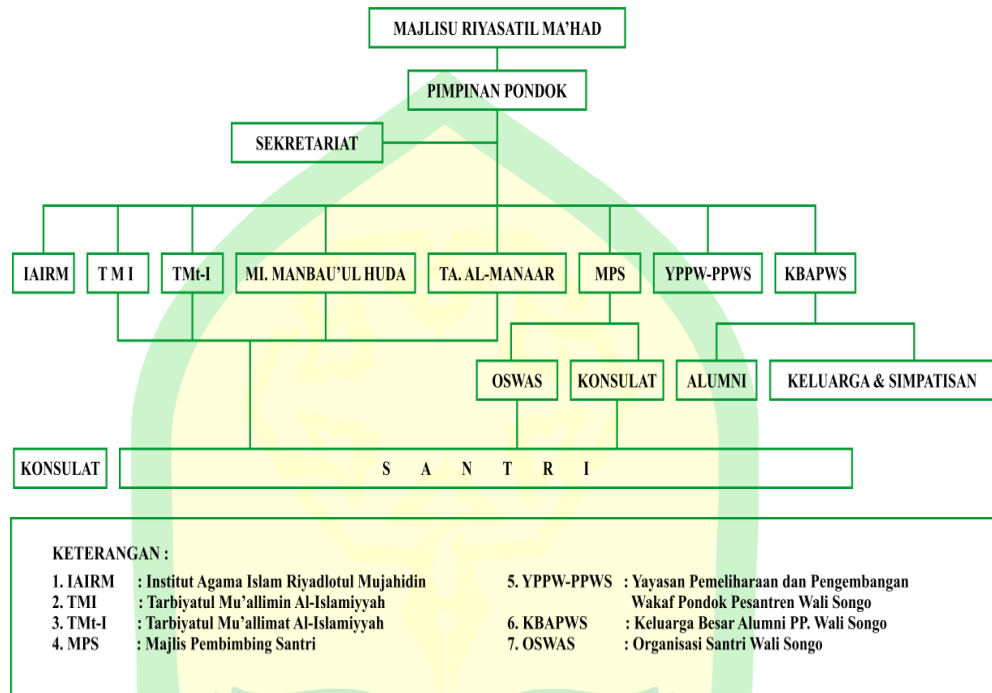
### 3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar

Setelah peristiwa Pondok, umat Islam menerima aset untuk keperluan pendidikan. Struktur organisasi pondok berkembang secara progresif. Dalam rangka menjalankan arahan pendiri pondok untuk memimpin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar dengan memelihara prinsip-prinsip Islam tanpa membatasi Islam Perluasan pondok pesantren, maka perlu dilakukan penambahan bidang-bidang kegiatan di dalam struktur internal. Suatu struktur organisasi Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur dapat dilihat di bawah ini.

---

<sup>3</sup>Sekretariat, “Visi Dan Misi,” n.d., [http://www.ppwalisongo.id/page/id/visi-misi#:~:text=%22Menjadi lembaga pendidikan Islam yang,bahagia di dunia dan akhirat%22.&text=Menanamkan jiwa keikhlasan%2C kesederhanaan%2C kemandirian%2C ukhuwah Islamiyah dan kebebasan, diakses pada tanggal 14 Maret 2023, jam 21.00](http://www.ppwalisongo.id/page/id/visi-misi#:~:text=%22Menjadi%20lembaga%20pendidikan%20Islam%20yang,bahagia%20di%20dunia%20dan%20akhirat%22.&text=Menanamkan%20jiwa%20keikhlasan%20kesederhanaan%20kemandirian%20ukhuwah%20Islamiyah%20dan%20kebebasan%20diakseskan%20pada%20tanggal%2014%20Maret%202023%2C%20jam%2021.00%29)).

**Gambar 4.1**  
**Stuktur Organisasi Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar**  
**Ponorogo**



Sumber: Data dari Pondok Pesantren Wali Songo 2023

#### 4. Sistem Administrasi Santri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Berbasis Online

Penemuan pertama TMI yang memulai debutnya pada tanggal 1 Muharram 1441 H adalah transaksi non tunai. Pengumuman transaksi non tunai pada Tahun Baru Islam Hijriyah mulai berlaku dan menjadi representasi dari perubahan pembayaran tunai di TMI saat ini. Segera, atau ubah ke sistem yang tidak membutuhkan mata uang. Inovasi baru ini diungkapkan civitas akademika TMI sebagai sarana untuk mengefektifkan proses transaksi institusi secara keseluruhan. Selain itu, penerapan sistem transaksi non tunai (VA) dapat menandai

kemajuan penggunaan uang saku siswa sehari-hari. Dengan demikian, setiap orang tua atau wali murid dapat mengatur pemberian uang jajan kepada anaknya. Sejak peluncuran transaksi pembayaran Pembayaran Virtual Ngabar pada 6 Mei 2020, telah menawarkan banyak keuntungan dan solusi yang sangat efektif untuk masalah seperti kehilangan uang pribadi yang sering dialami siswa tertentu. Realisasi transaksi dengan Ngabar Virtual Payment ini tunduk pada kebijakan tertentu. Ada 10 ketentuan tertulis penggunaan Ngabar Virtual Payment dalam surat edaran pemberitahuan pemberitahuan dengan nomor 300/TMI/A.1/VIII/2020. 10 kriteria tersebut dapat kita simpulkan sebagai berikut:

- a. Satu-satunya metode pembayaran yang diterima untuk biaya pondok, makan, dan biaya administrasi lainnya adalah melalui transfer bank ke rekening virtual siswa atau wati. Pembayaran tunai tidak diterima oleh karyawan SPC.
- b. Rekening santri/wati virtual dengan kartu VA digunakan untuk semua transaksi di departemen komersial pesantren. Transaksi di unit usaha pondok pesantren melalui virtual rekening santri/wati dengan kartu VA yang telah tersedia di masing-masing unit usaha.
- c. Santri/wati dapat menggunakan alat apk yang ditawarkan oleh pondok untuk memeriksa saldo Pembayaran Virtual Ngabar mereka serta jumlah transaksi yang perlu diselesaikan akan

dikonfirmasikan kepada mereka.

- d. Wali santri dapat menggunakan aplikasi Android yang akan segera hadir di Google Play Store untuk mengecek saldo dan transaksi pembayaran anaknya. Mereka juga dapat memeriksa batas transaksi harian untuk jumlah yang sepele.
- e. Wali siswa dapat menggunakan nomor TMI khusus putra/putri sebagai berikut untuk memasukkan kode VA (988) dan melakukan transfer dana menggunakan bank atau ATM BNI: 14698 (untuk TMI putra) dan 14697 (untuk TMI putri), dilanjutkan dengan maksimal siswa -panjang nomor NIS 8 digit (untuk anak laki-laki hapus nomor sebelum "0").
- f. Kode bank BNI 009 38 wajib digunakan untuk memulai prosedur transfer saat mengirim uang dari bank selain BNI.
- g. Setiap wali santri/wati yang ingin pindah harus mengetahui NIS (Noor Induk Santri) anaknya terlebih dahulu.
- h. Uang kiriman wali santri baru bisa digunakan untuk transaksi keesokan harinya.
- i. Kecuali wali atau wati siswa memberikan izin untuk penggunaan lain, maka saldo virtual account siswa akan terpotong secara otomatis jika menunggak pembayaran SPP atau uang makan.
- j. Karena nama santri/wati akan langsung muncul di layar ATM dan layar financial member operator (SPC) sebuah pesantren, maka

wali santri/wati tidak perlu lagi memberikan bukti transfer ke nomor handphone/wa pesantren tersebut.<sup>4</sup>

## B. Hasil Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Kemudahan Ngabar Virtual Payment,**  
**Pendapatan dan Perilaku Konsumtif**

| Variabel                              | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|---------------------------------------|----------|---------|------------|
| Kemudahan Ngabar Virtual Payment (X1) |          |         |            |
| Indikator 1                           | 0,355    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 2                           | 0,773    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 3                           | 0,810    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 4                           | 0,767    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 5                           | 0,719    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 6                           | 0,756    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 7                           | 0,783    | 0,1966  | Valid      |
| Pendapatan (X2)                       |          |         |            |
| Indikator 1                           | 0,416    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 2                           | 0,858    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 3                           | 0,814    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 4                           | 0,798    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 5                           | 0,797    | 0,1966  | Valid      |
| Perilaku Konsumtif (Y)                |          |         |            |
| Indikator 1                           | 0,514    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 2                           | 0,763    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 3                           | 0,716    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 4                           | 0,654    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 5                           | 0,754    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 6                           | 0,881    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 7                           | 0,841    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 8                           | 0,822    | 0,1966  | Valid      |
| Indikator 9                           | 0,507    | 0,1966  | Valid      |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2023

<sup>4</sup> Sekretariat, "Panduan Pembayaran Ngabar Virtual Payment ( Nvp )," 7.

Berdasarkan tabel diketahui  $r$  hitung setiap item pernyataan melebihi  $r_{\text{tabel}} = 0,1966$  dengan tingkat signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel Kemudahan Ngabar Virtual Payment, Pendapatan, dan Perilaku Konsumtif bernilai valid.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                        | Cronbach Alfa | Batas | Keterangan |
|---------------------------------|---------------|-------|------------|
| Kemudaha Ngabar Virtual Payment | 0, 843        | 0, 60 | Reliabel   |
| Pendapatan                      | 0,811         | 0, 60 | Reliabel   |
| Perilaku Konsumtif              | 0,884         | 0, 60 | Reliabel   |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil dari Tabel tersebut diketahui nilai *Cronbach'si alpha* dari masing-masing variabel lebih dari 0,6 sehingga semua pernyataan untuk variabel Y,  $X_1$  dan  $X_2$  adalah reliabel.

## C. Hasil Pengujian Deskriptif

### 1. Umur Responden

**Tabel 4.3**  
**Deskriptif Berdasarkan Umur Responden**

| NO     | Umur | Jumlah | Prosentase |
|--------|------|--------|------------|
| 1.     | 13   | 12     | 12%        |
| 2.     | 14   | 10     | 10%        |
| 3.     | 15   | 11     | 11%        |
| 4.     | 16   | 30     | 30%        |
| 5.     | 17   | 37     | 37%        |
| Jumlah |      | 100    | 100%       |

Sumber data: Diolah 2023

Data tabel menunjukkan umur responden Santriwati

Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo berusia 13 sampai 17 tahun ketika mengikuti survei ini, dengan 12 orang termuda dan 37 orang paling dewasa..

## 2. Kelas Responden

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Berdasarkan Kelas Responden**

| No     | Kelas | Jumlah | Prosentase |
|--------|-------|--------|------------|
| 1.     | 2 A   | 10     | 10%        |
| 2.     | 2 B   | 5      | 5%         |
| 3.     | 2 C   | 5      | 5%         |
| 4.     | 2 D   | 7      | 7%         |
| 5.     | 3 A   | 20     | 20%        |
| 6.     | 3 B   | 19     | 19%        |
| 7.     | 3 C   | 21     | 21%        |
| 8.     | 3 D   | 13     | 13%        |
| JUMLAH |       | 100    | 100%       |

Sumber data: Diolah 2023

Data tabel menunjukkan kelas unggulan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dalam survey ini adalah kelas 3C dengan jumlah peserta 21 orang (21%), diikuti kelas 3A dengan jumlah peserta 20 orang (20%) dan kelas 3D dengan jumlah peserta 13 orang (13%).

## 3. Asal Responden

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Berdasarkan Asal Responden**

| No | Asal       | Jumlah | Prosentase |
|----|------------|--------|------------|
| 1. | Ponorogo   | 19     | 19%        |
| 2. | Trenggalek | 3      | 3%         |

|        |                 |     |      |
|--------|-----------------|-----|------|
| 3.     | Madiun          | 9   | 9%   |
| 4.     | Makassar/Sulsel | 2   | 2%   |
| 5.     | Jakarta         | 11  | 11%  |
| 6.     | Pacitan         | 3   | 3%   |
| 7.     | Riau            | 5   | 5%   |
| 8.     | Balikpapan      | 1   | 1%   |
| 9.     | Bekasi          | 4   | 4%   |
| 10.    | Sidoarjo        | 7   | 7%   |
| 11.    | Pekanbaru       | 2   | 2%   |
| 12.    | Pontianak       | 1   | 1%   |
| 13.    | Lampung         | 3   | 3%   |
| 14.    | Bogor           | 13  | 13%  |
| 15.    | Palembang       | 2   | 2%   |
| 16.    | Bojonegoro      | 2   | 2%   |
| 17.    | Yogyakarta      | 3   | 3%   |
| 18.    | Cirebon         | 5   | 5%   |
| 19.    | Medan           | 1   | 1%   |
| 20.    | Nganjuk         | 2   | 2%   |
| 21.    | Bengkulu        | 1   | 1%   |
| JUMLAH |                 | 100 | 100% |

Sumber data: Diolah 2023

Tabel data menunjukkan asal responden Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dalam penelitian ini dari berbagai daerah, dengan Ponorogo yang paling banyak yaitu 19 responden (19%). Daerah lain yang diwakili antara lain Trenggalek, Madiun, Makassar/Sulsel, Jakarta, Pacitan, Riau, Balikpapan, Bekasi, Sidoarjo, Pekanbaru, Pontianak, Lampung, Bogor, Palembang, Bojonegoro, Yogyakarta, Cirebon, Medan, Nganjuk, dan Bengkulu.

## D. Hasil Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Normalitas

Kemampuan residual regresi untuk berdistribusi teratur atau tidak ditentukan dengan uji normalitas. Jika hasil uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) signifikan  $> 0,05$  maka uji normalitas dianggap berdistribusi normal.

**Tabel 4.6**  
**Uji Normallitas**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 6.50553661              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .073                    |
|                                  | Positive       | .039                    |
|                                  | Negative       | -.073                   |
| Test Statistic                   |                | .073                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan uji normalitas pada Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai Sig 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dari regresi berdistribusi normal.

#### b. Hasil Uji Multikolineritas

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam suatu regresi, dilakukan uji multikolineritas. Mengetahui nilai VIF (*Variance inflation factor*), Tolerance  $> 0.01$ , dan VIF 10 memungkinkan untuk menilai derajat

multikolinearitas.<sup>5</sup>

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolneritas**

| Model |               | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------|-------------------------|-------|
|       |               | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)    |                         |       |
|       | Kemudahan.NVP | .284                    | 3.516 |
|       | Pendapatan    | .284                    | 3.516 |

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Seperti terlihat pada tabel di atas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel kemudahan Ngabar virtual Payment dan pendapatan memiliki nilai tolerance  $0,284 > 0,01$ . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa gejala multikolinearitas tidak terdapat dalam data yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, variabel Kemudahan Ngabar Virtual Payment dan Pendapatan memiliki nilai VIF sebesar  $3,516 < 10$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat tanda-tanda gejala multikolinearitas berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Heteroskedaritas

Menentukan apakah data observasi residual dari model regresi sebanding atau tidak dengan menggunakan uji heteroskedastisitas. Secara umum, variabel independen diregresikan ke nilai absolut residual untuk melakukan *uji Glejser*,

<sup>5</sup> Hengky Latan, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi : Menggunakan Program IBM SPSS* (bandung: Alfabeta, 2013), 54.

yang menentukan ada atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tingkat signifikansi variabel independen  $> 0,05$ .

**Tabel 4.8**  
**Uji Heteroskedastisitas**

| Model |               | t      | Sig  |
|-------|---------------|--------|------|
| 1     | (Constant)    | -1.507 | .135 |
|       | Kemudahan.NVP | .523   | .602 |
|       | Pendapatan    | 1.665  | .099 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi pada variabel Kemudahan Ngabar Virtual Payment  $0,602 > 0,05$  menunjukkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala yang berhubungan dengan heteroskedastisitas, dan pendapatan  $0,9 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terjadi tidak gejala heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

### a. Modal Regresi

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk menguji pengaruh beberapa variabel independent terhadap satu variabel dependen. Rumusnya berbunyi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi dari  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi dari  $X_2$

$X_1$  = Kemudahan Ngabar virtual Payment

$X_2$  = Pendapatan

$e$  = Error

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

|       |               | Coefficients <sup>a</sup>   |            |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|
| Model |               | Unstandardized Coefficients |            |
|       |               | B                           | Std. Error |
| 1     | (Constant)    | 7.210                       | 3.789      |
|       | Kemudahan.NVP | .120                        | .240       |
|       | Pendapatan    | .980                        | .354       |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,210 + 0,120 X_1 + 0,980 X_2 + e$$

Sehingga dapat disimpulkan :

1) Konstanta ( $a$ )

Nilai konstan sebesar 7,210 menunjukkan bahwa keputusan pembelian pelanggan masih akan meningkat sebesar 7,210 bahkan jika faktor pendapatan dan kemudahan pembayaran virtual dalam penelitian ini diabaikan. Hal ini dikarenakan

variabel lain selain variabel Kemudahan Pembayaran Virtual Ngabar dan variabel Pendapatan juga berpengaruh.

2) Kemudahan Ngabar Virtual Payment ( $X_1$ ) pada Perilaku Konsumtif (Y)

Dengan arah positif, nilai koefisien regresi kemudahan Ngabar Virtual Payment  $b_1X_1$  adalah sebesar 0,120. Hal ini menunjukkan bahwa jika santriwati di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo meningkatnya perilaku konsumtif sebesar 0,120. Sementara beberapa faktor dianggap sebagai konstanta.

3) Pendapatan ( $X_2$ ) pada Perilaku Konsumtif Santriwati (Y)

Jika dibandingkan dengan variabel independen lainnya, nilai koefisien regresi pendapatan  $b_2X_2$  sebesar 0,980 memiliki pengaruh positif yang paling kuat. Santriwati di Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo akan mengkonsumsi lebih banyak jika perilaku konsumtif naik sebesar 0,980. Sementara beberapa faktor dianggap sebagai konstanta.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen dalam suatu persamaan regresi dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>6</sup> Antara 0 dan 1 adalah koefisien determinasi ( $0 < R^2 < 1$ ).

---

<sup>6</sup> Ibid., 67.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                | .521 <sup>a</sup> | .272     | .257              | 6.57226                    |

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Dilihat pada tabel di atas hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,257 atau 25,7%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini menguji sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat dengan kemudahan Ngabar Virtual Payment (X<sub>1</sub>) dan pendapatan (X<sub>2</sub>). Perilaku konsumtif Santriwati adalah 25,7% dan 74,3 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**b. Hasil Signifikasi Parsial (Uji T)**

Uji T untuk memastikan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Jika  $t_{hitung}$  melebihi  $t_{tabel}$ , maka variabel independen hanya mempengaruhi sebagian variabel dependen dengan cara yang berarti.

$$t_{tabel} = (a / 2) ; (n - k - 1)$$

$$= (0,05/2) ; (100 - 2 - 1)$$

$$= (0,025) ; (97)$$

$$= 1,985$$

**Tabel 4.11**  
**Hasil Signifikasi Parsial (Uji T)**

|       |               | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | 7.210                       | 3.789      |                           | 1.903 | .060 |
|       | Kemudahan.NVP | .120                        | .240       | .082                      | .502  | .617 |
|       | Pendapatan    | .980                        | .354       | .450                      | 2.772 | .007 |

a. Dependent Variable: P.Konsumtif

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa :

- Nilai  $t_{hitung}$  variabel kemudahan Ngabar Virtual Payment ( $X_1$ ) sebesar 0,502 dengan tingkat signifikansi 0,617. Dengan mempertimbangkan  $0,502 < 1,985$  dan  $0,617 > 0,05$  maka jelas tidak ada pengaruh dan perilaku konsumtif (Y) santriwati Ponorogo yang bersekolah di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tidak signifikan.
- Nilai  $t_{hitung}$  variabel pendapatan ( $X_2$ ) sebesar 2,772 dengan tingkat signifikansi 0,007. Dapat disimpulkan bahwa terdapat ada pengaruh dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) santriwati di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, karena  $2,772 > 1,985$  dan  $0,007 < 0,05$ .

c. Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Untuk memastikan apakah variabel independen penelitian memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, gunakan uji F.

Nilai  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan taraf signifikansi <

0,05.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  menunjukkan kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (2 ; n-k) \\ &= (2 ; 100 - 2) \\ &= (2; 98) \\ &= 3,09 \end{aligned}$$

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1562.871       | 2  | 781.436     | 18.091 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 4189.879       | 97 | 43.195      |        |                   |
|                    | Total      | 5752.750       | 99 |             |        |                   |

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Dilihat pada tabel di atas terdapat Nilai  $F_{hitung}$  18,091 > 3,09 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan Ngabar Virtual Payment ( $X_1$ ) dan pendapatan ( $X_2$ ) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif santriwati (Y) di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini menunjukkan uji validitas yang menunjukkan setiap variabel memiliki  $r_{hitung}$  lebih tinggi dari  $r_{tabel}$ , sehingga dianggap "valid". Juga, uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel yang ditunjuk

sebagai reliabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 untuk setiap nilai variabel independen.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kemudahan *Ngabar Virtual Payment* berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Penelitian ini menunjukkan hasil Kemudahan *Ngabar Virtual Payment* tidak ada pengaruh dan tidak signifikan pada Perilaku Konsumtif (Y) santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Hal ini terbukti dengan nilai  $t_{hitung} 0,502 < 1,985$  atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,617. Selain itu pada persamaan regresi linear berganda didapatkan hasil 0,120 dengan arah positif. Sehingga jika variabel Kemudahan *Ngabar Virtual Payment* meningkat maka Perilaku Konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo akan meningkat sebesar 12%. Terbilang sangat kecil dalam mempengaruhi Perilaku Konsumtif santriwati.

Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Tazkiyyaturrohmah (2018) Menurut survei ini, kenyamanan pembayaran konsumen dengan *Ngabar Virtual Payment* “penting” untuk meningkatkan loyalitas klien.<sup>7</sup>

Meskipun demikian, penelitian ini konsisten dengan karya Firman et al (2016). Salah satu alat terbaru dalam sistem pembayaran adalah “*Ngabar Virtual Payment* (uang elektronik)” yang menurut

---

<sup>7</sup> Rifqy Tazkiyyaturrohmah, “Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern,” *Muslim Heritage*, Vol 03, no. 01, Mei 2018, 32.

definisi “lebih luas” adalah “uang” yang telah “ditransfer” secara elektronik. Ngabar Virtual Payment diharapkan menjadi metode pembayaran yang cepat, aman, dan inovatif.<sup>8</sup>

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Penelitian ini menunjukkan hasil Pendapatan ada pengaruh positif dan signifikan pada Perilaku Konsumtif (Y) santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Hal ini terbukti dengan nilai  $t_{hitung} 2,772 > 1,985$  atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,007. Selain itu pada persamaan regresi linear berganda didapatkan hasil 0,980 dengan arah positif. Sehingga jika variabel Pendapatan meningkat maka Perilaku Konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo akan meningkat sebesar 98%. Terbilang sangat besar dalam mempengaruhi tingkat konsumsi santriwati.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Marwini yang menemukan bahwa “ketepatan pembayaran melalui elektronifikasi ini membuat semua pembayaran menjadi lebih efisien dan praktis serta kemudahan bertransaksi juga berpengaruh signifikan terhadap minat konsumsi”. Disiplin adalah sikap yang menunjukkan ketaatan dan ketelitian terhadap “suatu aturan.” Disiplin juga merupakan sikap dan perilaku yang mematuhi norma-norma tertulis dan tidak tertulis dari suatu

---

<sup>8</sup> Adi Firman Ramadhan, “Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Money” *Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Vol. 13, no. 2, Oktober 2016, 144.

organisasi.

3. Pengaruh Kemudahan Ngabar Virtual Payment dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Penelitian ini membuktikan Kemudahan Ngabar Virtual Payment ( $X_1$ ) dan pendapatan ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh pada Perilaku Konsumtif ( $Y$ ) santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, Ponorogo. Dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $18,091 > 3,09$  dan nilai  $sig$   $0,000 < 0,05$ .

Serta dalam Uji Koefisien Determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 25,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini bahwa besaran pengaruh variabel bebas Kemudahan Ngabar Virtual Payment ( $X_1$ ) dan Pendapatan ( $X_2$ ) pada variabel terikat Perilaku Konsumtif Santriwati adalah sebesar 25,7% dan 74,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Serta berdasarkan nilai *beta unstandardized coefficients* pada hasil tabel uji regresi, diperoleh nilai koefisien untuk Kemudahan *Ngabar Virtual Payment* sebesar 0,120 atau 12% dengan arah positif. Sedangkan Kedisiplinan Pembayaran sebesar 0,980 atau 98% mempunyai pengaruh yang paling besar dibandingkan variabel Kemudahan *Ngabar Virtual Payment* pada Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, Ponorogo.

Karena Kemudahan Ngabar Virtual Payment merupakan alat

pembayaran yang aman dan bermanfaat, maka peneliti menduga sekaligus menganalisis bahwa hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh Kemudahan Ngabar Virtual Payment dan Pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif santriwati, meskipun tidak signifikan. terutama di Ponpes, yang dapat mencegah kasus kehilangan dana pribadi, yang tersebar luas di lembaga-lembaga ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berikut dapat ditarik kesimpulan dari penelitian penulis dengan judul “Pengaruh Kemudahan Ngabar Virtual Payment dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, Ponorogo” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemudahan Ngabar Virtual Payment tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, Ponorogo. Hal ini terbukti dengan nilai  $t_{hitung} 0,502 < 1,985$  atau lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,617. Selain itu pada persamaan regresi linear berganda didapatkan hasil 0,120 dengan arah positif. Sehingga jika variabel Kemudahan Ngabar Virtual Payment meningkat maka Perilaku Konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo akan meningkat sebesar 12%. Kemudahan Ngabar Virtual Payment ( $X_1$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y) santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.  $F_{hitung}$  sebesar 18,091  $> 3.09$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Serta dalam Uji Koefisien Determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 25,7%.
2. Pendapatan ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y) santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar,

Ponorogo. Hal ini terbukti dengan nilai  $t_{hitung} 2,772 > 1,985$  atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi 0,007. Selain itu pada persamaan regresi linear berganda didapatkan hasil 0.980 dengan arah positif. Sehingga jika variabel Pendapatan meningkat maka Perilaku Konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, Ponorogo akan meningkat sebesar 98%. Pendapatan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh pada Perilaku Konsumtif ( $Y$ ) santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.  $F_{hitung}$  sebesar  $18,091 > 3.09$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Serta dalam Uji Koefisien Determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 25,7%.

3. Peneliti menduga sekaligus menganalisis bahwa hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh Kemudahan Ngabar Virtual Payment dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi terhadap Perilaku Konsumtif santriwati meskipun tidak signifikan adalah dikarenakan Kemudahan Ngabar Virtual Payment merupakan instrument pembayaran yang aman dan praktis digunakan. Terlebih di Pondok pesantren karena dapat menghindarkan dari kasus kehilangan uang pribadi yang tidak jarang terjadi di lingkungan pondok pesantren.

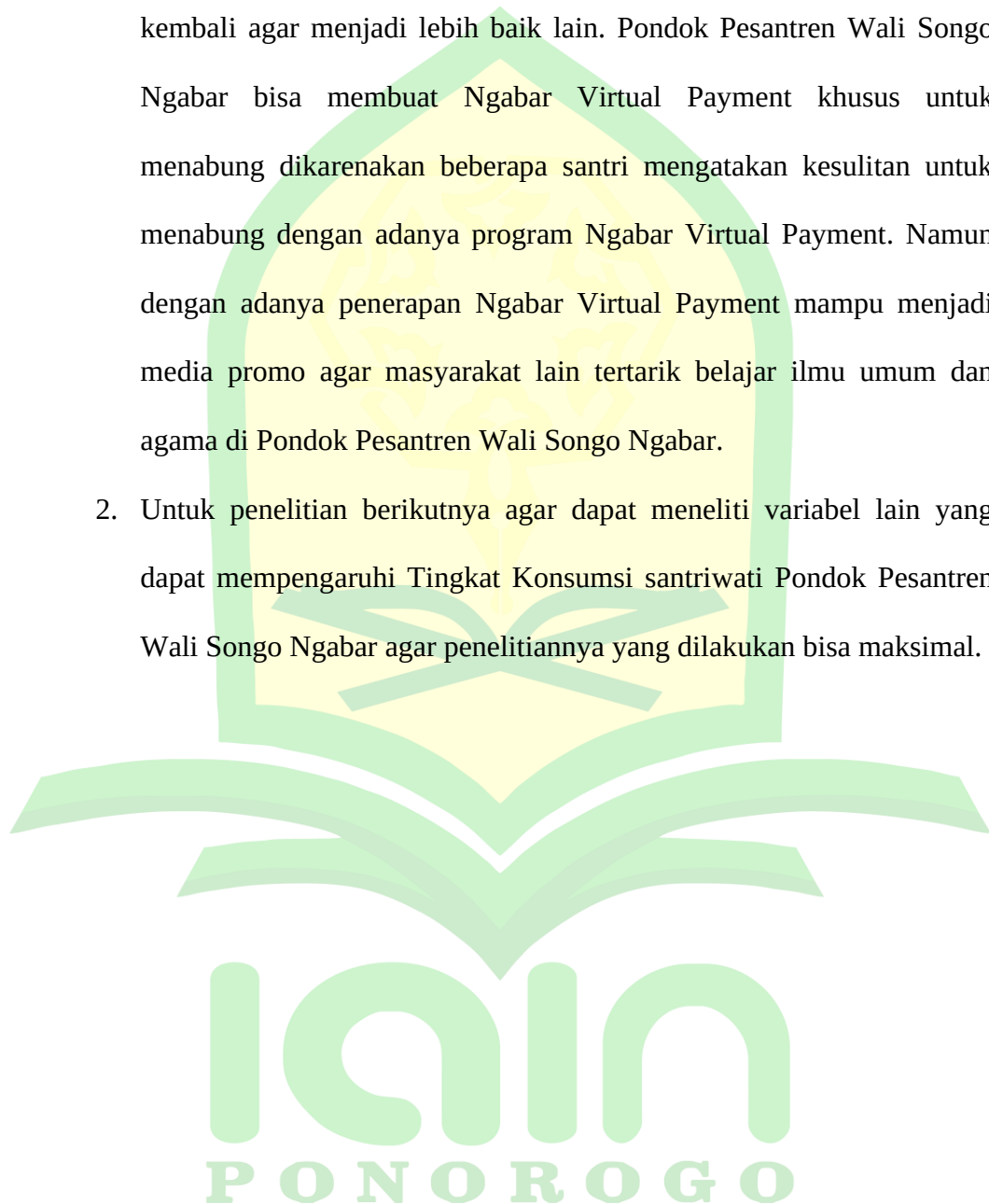
## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan , peneliti memiliki saran:

1. Bagi Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar berdasarkan penelitian yang dilakukan Kemudahan Ngabar Virtual Payment masih belum

mempengaruhi Perilaku Konsumtif santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, sehingga penerapan Ngabar Virtual Payment dan sistem Ngabar Virtual Payment yang digunakan dikembangkan kembali agar menjadi lebih baik lain. Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar bisa membuat Ngabar Virtual Payment khusus untuk menabung dikarenakan beberapa santri mengatakan kesulitan untuk menabung dengan adanya program Ngabar Virtual Payment. Namun dengan adanya penerapan Ngabar Virtual Payment mampu menjadi media promo agar masyarakat lain tertarik belajar ilmu umum dan agama di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.

2. Untuk penelitian berikutnya agar dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi Tingkat Konsumsi santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar agar penelitiannya yang dilakukan bisa maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yulia. "Analisis Perilaku Konsumsi Penggemar KPOP Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo Angkatan 2018." *Journal Of Economics and Busines Research* 2, no. 1 (n.d.): 139–56.
- Anto, Hendri. *Pegantar Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Ardikawat, Trigita. "Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa FIS UNY Pada Klinik Kecantikan." *Skripsi*, n.d.
- Azis, Muhammad Abdul. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2007." *Skripsi*, n.d.
- Azizah Nisa. "Skripsi: "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam," n.d.
- Baharun, Hasan. "Virtual Acoount Santri: Ikhtiyar Pesantren Dalam Memberikan Layanan Prima Berorientasi Ustomer Satisfaction." *Ekonomi Islam* 10, no. 1 (n.d.): 33.
- Bahasa, Pusat, Departemen Pendidikan Nasional. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," n.d.
- Bahasa, Tim Penyusun Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Cek, Ayo. "Panduan Pembayaran Ngabar Virtual Payment ( Nvp )," n.d.
- Dkk, Hardani. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Dumair. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Engel, James F. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara, 2014.
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI, 2013.
- Fahmi Natigor. *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku*. Sumatera Utara: Digital Library, 2004.
- Hartoyo, Aprilia dan. "Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisip Universitas Lampung." *Jurnal Sosiologi* 15, no. 1 (2014).
- Haryono, Siswoyo. *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS*,

- Lisrel, PLS. *Badan Penerbit PT. Intermedia Personalia Utama*. Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2016.
- Hengky Latan. *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi: Menggunakan Program IBM SPSS*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hidayat, Ahmad. *Upaya Meningkatkan Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Melalui Pengembangan E-Money*. Work Paper., 2006.
- Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Indonesia, Bank. "Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009-Electronic Money," 2009.
- Jeiske Salaa. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kec. Beo, Kab. Kepulauan Talaud." *Holistik* 8, no. 15 (n.d.).
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2017.
- Kanserina, Dias. "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha." *Ekonomi Syariah : Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2015).
- Kotler dan Keller. *Manajemen Pemasaran*. Erlangga. Jakarta, 2009.
- Kotler, Keller. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Erlangga, 2017.
- Liana, L. "Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen." *Dinamik* 14, no. 2 (2009): 90–97.
- Maghfiroh, Nisfu Lailatul. "Pendekatan Partial Least Square Regression," 2018, 124.
- Mahmudah, Siti Nur. "Dampak Pendapatan Pada Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Perkotaan" 02 (2017).
- Marwini. "Model Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Berbasis E-Money Sebagai Upaya Akselerasi Ekonomi Syaria Di Indonesia" 10, no. 1 (n.d.).
- Meltri Hutaean. "Konsep Konsumsi, Konsumen, Konsumtif, Konsumerisme,," 19 November 2022., n.d. <http://meltrielia.blogspot.com/2011/10/konsep-konsumsi.html>.
- Moshinsky, Marcos. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jonathan

Sarwono. Vol. 13. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Muhamad Ulfi. “Kemandirian Ekonomi Pesantren Melalui Pt Ngabar Mandiri Sejahtera.” *Tesis 2*, No. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

Ngabar, Humas Pondok. “Ngabar Virtual Payment.” 6 Mei, 2020. <http://ppwalisongo.id/home/nvp/>.

Novia Bramastuti. “Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gongdangrejo Karanganyar.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019).

Nurma Fitrianna. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Pemahaman Pola Konsumsi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Santri Pondok Pesantren Albarokah Mangunsuman Siman Ponorogo.” *γ787* 2, No. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Bandung: Wade Group, 2016.

Raharja, Prathama. *Pengantar Ilmu Ekonomi, (Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi)*. Jakarta: : LP, FE-UI, 2008.

Ramadhan, Adi Firman. “Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Money.” *Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 2 (n.d.): 144.

Sekretariat. “Sejarah,” n.d.

———. “Visi Dan Misi,” n.d. [http://www.ppwalisongo.id/page/id/visi-misi#:~:text=%22Menjadi lembaga pendidikan Islam yang,bahagia di dunia dan akhirat%22.&text=Menanamkan jiwa keihklasan%2C kesederhanaan%2C kemandirian%2C ukhuwah Islamiyah dan kebebasan.](http://www.ppwalisongo.id/page/id/visi-misi#:~:text=%22Menjadi%20lembaga%20pendidikan%20Islam%20yang,bahagia%20di%20dunia%20dan%20akhirat%22.&text=Menanamkan%20jiwa%20ke%20kelas%20kesederhanaan%20kemandirian%20ukhuwah%20Islamiyah%20dan%20kebebasan.)

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Makro Ekonomi Ed.1. Cet. 13*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2020.

Tazkiyyaturrohman, Rifqy. “Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern.” *Muslim Heritage* 03, no. 01 (n.d.): 32.

P O N O R O G O